**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Metode Penelitian**

Metode diperlukan dalam suatu kegiatan penelitian untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian dilakukan dalam memecahkan suatu permasalah dari objek yang sedang diteliti agar mencapai tujuan yang diharapkan sehingga metode penelitian sangat dibutuhkan dalam penelitian.

Sugiyono (2013:2), mengemukakan bahwa metode penelitian didefinisikan sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2013:147), metode deskriptif didefinisikan sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai hasil penelitian. Masing-masing variabel tersebut dicari nilainya kemudian dijelaskan perkembangannya secara deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui besarnya profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor hotel yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Sedangkan metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8). Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran teori dan kejelasan hubungan suatu variabel (menguji hipotesis). Metode verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji lebih dalam mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor hotel yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Menurut Sugiyono (2013:8), metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai berikut:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

 Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang menjadi objek dalam penelitian merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka serta merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan *return* saham pada perusahaan sub sektor hotel yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

* 1. **Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Definisi variabel menjelaskan tipe-tipe variabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel serta skala pengukuran variabel yang digunakan. Sedangkan operasionalisasi variabel menjabarkan variabel/sub variabel kepada konsep, dimensi, indikator yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian.

* + 1. **Definisi Variabel Penelitian**

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

1. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui seluruh kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas dan sebagainya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM)dan *Return On Asset* (ROA)*.*
2. Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR).
3. Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Penelitian ini terdiri dari lima variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pengertian masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM) sebagai *X1* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak.
2. *Return On Asset* (ROA) sebagai *X2* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.
3. *Current Ratio* (CR) sebagai *X3* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai *X4* merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.
5. Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal dan dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan di pasar modal.

Data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif dinyatakan dalam angka-angka dan menunjukkan nilai terhadap besaran yang diwakili dengan sifat *time series* dan *cross-sectional*. Data *time series* yaitu data yang menggambarkan dari waktu ke waktu dari satuan periode tertentu misalnya harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Dalam penelitian ini menggunakan data tahunan. Sedangkan data *cross-sectional* adalah data yang menggambarkan keadaan antara objek yang satu dengan yang lainnya misalkan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Menurut Gujarati N. dan Porter C. (2012) bahwa untuk mengukur pengaruh *X1* dan *X2* terhadap Ymenggunakan tiga jenis data yaitu:

1. *Time series* (antar waktu) untuk masing-masing perusahaan dengan fungsi yang sama.
2. *Cross-sectional observation* (antar perusahaan) dengan data minimal empat perusahaan dilakukan estimasi untuk masing-masing periode waktu selama lima tahun.
3. *Pooled* data (*pooling of cross sectional and time series observations*) atau disebut juga panel data yaitu kombinasi dari *time series* dan *cross-sectional observation*.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel *X1, X2, X3* dan *X4* terhadap Y dengan menggunakan cara *pooled* data. *Pooled* data atau data panel menggabungkan data *time series* yaitu sebanyak lima tahun dari tahun 2012-2016, dan data *cross-sectional* yaitu sebanyak 5 perusahaan sehingga data yang diamati sebanyak 25 (5 tahun \* 5 perusahaan).

* + 1. **Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Secara garis besar definisi operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel 3.1. berikut:

**Tabel 3.1.**

**Operasionalisasi Variabel**

**Dilanjutkan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** | **Ukuran** | **Skala** |
| *Net Profit Margin* (*X1*)Kasmir (2014:89) | *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak.  | $$NPM=$$$$\frac{Net Profit After Tax}{Net Sales} x 100\%$$ | % | Rasio |
| **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** | **Ukuran** | **Skala** |
| *Return On Asset* (*X2*)Kasmir (2014:90) | *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. | $$ROA=$$$$\frac{Earning After Tax}{Total Asset} x 100\%$$ | % | Rasio |
| *Current Ratio* (*X3*)Kasmir (2014:73) | *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. | $$CR=$$$$\frac{Current Assets}{Current Liabilities} x 100\%$$ | % | Rasio |
| *Debt to Equity Ratio* (*X4*)Kasmir (2014:94) | *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. | $$DER=\frac{Total Utang}{Total Ekuitas} x 100\%$$ | % | Rasio |
| **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** | **Ukuran** | **Skala** |
| *Return* Saham (*Y*)Hartono (2015:20) | *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal dan dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan di pasar modal. | $$Rt=\frac{Pt-P (t-1)}{P (t-1)} $$ | % | Rasio |

* 1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2013).

Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan secara *non probability sampling*, yaitu dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.
2. Perusahaan sub sektor hotel yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten selama lima tahun yang dimulai dari tahun 2012-2016.

Berdasarkan karakteristik pemilihan sampel diatas maka diperoleh perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 5 perusahaan. Berikut merupakan daftar nama perusahaan dari perusahaan yang menjadi sampel dan telah memenuhi kriteria pada penelitian ini:

**Tabel 3.2.**

**Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Hotel Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode** | **Nama Perusahaan** |
| 1. | BUVA | Bukit Uluwatu Villa Tbk. |
| 2. | HOME | Hotel Mandarine Regency Tbk. |
| 3. | PGLI | Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk. |
| 4. | PNSE | Pudjiadi & Sons Tbk. |
| 5. | SHID | Hotel Sahid Jaya International Tbk. |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung dilakukan oleh penulis dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan, gambaran umum serta perkembangan perusahaan-perusahaan sub sektor hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses langsung ke situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

1. Studi Kepustakaan (*Library Search*)

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur, teori-teori, data-data berupa buku-bukun (*text book*), jurnal serta dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini diharapkan diperoleh landasan teori yang akan menunjang data-data yang dikumpulkan dalam penelitian.

* 1. **Metode Analisis dan Uji Hipotesis**

Metode analisis dan uji hipotesis menguraikan metode-metode analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis penelitian.

* + 1. **Analisis Deskriptif**

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data (Sugiyono, 2013:107). Analisis deskriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data yang dimana kita menggunakan *mean* atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan berdasarkan analisis deskriptif. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah tentang kondisi *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *return* saham pada perusahaan sub sektor hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

* + 1. **Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap *return* saham.

* + - 1. **Uji Asumsi Klasik**

Asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji statistik, terlebih dahulu perlu diketahui apakah sampel yang dipergunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* (metode grafik) atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (Imam Ghozali, 2011:173).

Dasar pengambilan keputusan menurut Singgih Santoso (2012:393) bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dan model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dan model regresi adalah tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Imam Ghozali, 2011:105).

Salah satu model untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana, setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut (Imam Ghozali, 2011:106):

1. Jika *tolerance* > 10% dan VIF < 10%, maka tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika *tolerance* < 10% dan VIF > 10%, maka terjadi multikolinieritas.
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi ke observasi lainnya (Imam Ghozali, 2011:139). Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot (*scatterplot*) dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier terkait ada atau tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Imam Ghozali, 2011:110).

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam regresi linier bisa dapat dilihat dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W *Test*). Menurut Singgih Santoso (2012:242) dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson Test (*D-W *Test)* sebagai berikut:

1. Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
2. Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti di indikasikan tidak ada autokorelasi.
3. Bila nilai D-W diatas +2 berarti di indikasikan ada autokorelasi negatif.
	* 1. **Analisis Regresi Berganda**

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, dalam melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua arah atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua) (Sugiyono, 2013:277).

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen diantaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) serta *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return* Saham sebagai variabel dependen. Persamaan regresi bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y=a+ β\_{1}X\_{1}+ β\_{2}X\_{2}+ β\_{3}X\_{3}+ β\_{4}X\_{4}+e$$

Keterangan:

Y = *Return* Saham

a = Konstanta

$β\_{1}-β\_{4}$= Koefisien regresi variabel independen

X1= *Net Profit Margin*

X2 = *Return On Asset*

X3 = *Current Ratio*

X4 = *Debt to Equity Ratio*

e = Standar eror

* + 1. **Analisis Korelasi Berganda**

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel, korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan variabel dependen dengan variabel independen (Imam Ghozali, 2011). Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan atau seberapa erat hubungan antara variabel X yaitu Profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Return On Asset*), Likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel Y yaitu *Return* Saham. Cara mengetahui keadaan korelasi digunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2013:184)

* + 1. **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (Uji F) dan pengujian secara parsial (Uji t).

* + - 1. **Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Cara yang digunakan adalah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan dari Fhitung dengan Ftabel. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian Anova. Langkah-langkah pengujian hipotesis simultan dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

1. Membuat Formulasi Uji Hipotesis

$H0:β0=β1=β2=β3=β4=0 ;$ NPM, ROA, CR dan DER berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

$H0:β0\ne β1\ne β2\ne β3\ne β4\ne 0 ;$ NPM, ROA, CR dan DER tidak berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

1. Menentukan Tingkat Signifikan

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan α = 0,05 artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%.

1. Menghitung Nilai F-hitung untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak, digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

$$F=\frac{R^{2}/k}{\left(1-R^{2}\right)-(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^{2}$ = Koefisien Korelasi Ganda

$k$ = Jumlah variabel independen

$n$ = Jumlah anggota sampel

1. Hasil F-hitung berdasarkan F-tabel, dengan kriteria:
2. Bila F hitung < F tabel, variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, H0 diterima.
3. Bila F hitung > F tabel, variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, H0 ditolak.
4. Berdasarkan probabilitas H0 ditolak dan H1 diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α).
5. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian.
	* + 1. **Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t dilakukan dengan langkah membandingkan dari thitung dengan ttabel. Nilai thitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficients*. Menurut Ghozali (2011:98) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau α = 5%. Langkah-langkah pengujian hipotesis parsial dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut :

Dalam hal ini, variabel indpendennya yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangkan variabel dependennya *return* saham. Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Membuat Formula Uji Hipotesis
2. $H0:β1=0$ ; NPM berpengaruh terhadap *return* saham.

$H1:β1\ne 0$ ; NPM tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

1. $H0:β2=0$ ; ROA berpengaruh terhadap *return* saham.

$H1:β2\ne 0$ ; ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

1. $H0:β3=0$ ; CR berpengaruh terhadap *return* saham.

$H1:β3\ne 0 $; CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

1. $H0:β4=0$ ; DER berpengaruh terhadap *return* saham.

$H1:β1\ne 0$ ; DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

1. Menentukan Tingkat Signifikan

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan α = 0,05 artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau tolerasnsi kemelesetan 5%.

1. Menghitung Nilai t-hitung

Nilai ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak, digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

$$t=\frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^{2}}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien Korelasi

r2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

1. Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria:
2. Bila t-tabel < t-hitung dan t-hitung < t-tabel, variabel bebas (independen) secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, H0 diterima dan H1 ditolak.
3. Bila t-hitung > t-tabel dan t-tabel > t-hitung, variabel bebas (idependen) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, H0 ditolak dan H1 diterima.
4. Berdasarkan probabilitas H0 ditolak dan H1 diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α).
5. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian.
	* + 1. **Analisis Koefisien Determinasi (R2)**

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana terdapat analisis koefisien determinasi berganda dan analisis koefisien determinasi parsial.

1. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk menjelaskan seberapa besar persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi berganda yaitu:

$$K\_{d}=R^{2}×100\%$$

Keterangan:

$K\_{d}$ = Koefisien Determinasi

$R^{2}$ = Koefisien Korelasi

Jika $R^{2}$= 100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian pula sebaliknya jika $R^{2}$= 0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa persentase pengaruh variabel X1, X2, X3, X4 terhadap variabel Y secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$KD= β×Zero Order×100\%$$

Keterangan:

β = Standar Koefisien Beta (nilai β1, β2, β3, β4)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel dan data dari perusahaan sub sektor hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) tahun 2012-2016 dengan mengakses langsung kesitus [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).